

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kebijakan yang diambil oleh para raja Mataram periode 1677-1757, pada dasarnya dilatarbelakangi oleh kondisi ketidakstabilan pemerintahan, baik secara politik, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu, Para raja merasa perlu untuk mengambil kebijakan sebagai upaya untuk menciptakan stabilitas dan keamanan kekuasaannya di istana.
2. Implementasi kebijakan politik Kesultanan Mataram pada periode 1677–1757 lebih bersifat reaktif daripada strategis. Implementasi kebijakan politik Kesultanan Mataram menunjukkan pola penurunan otonomi, fragmentasi kekuasaan, dan dominasi kolonial.
3. Kebijakan politik para penguasa Mataram Islam dari 1677 hingga 1757 berdampak besar pada struktur sosial kerajaan, menyebabkan fragmentasi internal di kalangan bangsawan (*wong gede*) yang terjebak dalam perebutan kekuasaan dan ketergantungan pada VOC, sehingga kehilangan otonomi dan wibawa tradisionalnya sebagai pemimpin lokal. Sementara itu, rakyat biasa (*wong cilik*) menjadi korban utama konflik berkepanjangan dan intervensi kolonial, menghadapi penderitaan akibat perang, penindasan ekonomi, serta manipulasi loyalitas sosial yang hanya

memperkuat dominasi elite dan VOC, tanpa memberikan perbaikan nyata terhadap kehidupan mereka.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis yang dilakukan peneliti selama penelitian hingga memperoleh hasil, peneliti berusaha memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk mengkaji dan memahami teori serta pembahasan mengenai dinamika politik yang memengaruhi struktur sosial di Kesultanan Mataram. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat lebih memahami kondisi masyarakat pada masa lalu, termasuk perilaku elite dan rakyat kecil pada zaman tersebut

2. Bagi Masyarakat

Saran buat masyarakat dan elite politik di zaman sekarang agar bertindak dan berperilaku sesuai kaidah dan norma-norma yang berlaku, tanpa saling mengeksploitasi. Selain itu, masyarakat juga harus waspada terhadap intervensi dan pengaruh budaya asing, serta senantiasa menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh leluhur. Negara akan kuat jika setiap struktur sosial bersatu, saling melengkapi dan saling menjaga budaya yang diajarkan leluhur.